

## Penyuluhan *Islamic Parenting* untuk Membangun Karakter Anak Saleh di SDN Pakel Yogyakarta

Hidayatullah<sup>1</sup>, Muryanto<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Akademi Manajemen Administrasi Yogyakarta, <sup>2</sup>Sekolah Dasar Negeri Pakel Yogyakarta  
[hidayatullah@amayogyakarta.ac.id](mailto:hidayatullah@amayogyakarta.ac.id)<sup>1</sup>

### Article Info

Volume 2 Issue 4  
December 2024

### Article History

Submission: 06-08-2024

Revised: 21-08-2024

Accepted: 24-12-2024

Published: 25-12-2024

### Keywords:

Religious counseling, Islamic parenting, religious values, parental motivation

### Kata Kunci:

Penyuluhan keagamaan, Parenting Islami, Nilai-nilai agama, Motivasi orang tua



Welfare: Jurnal Pengabdian Masyarakat is licensed under a Creative Commons Attribution-Share Alike 4.0 International License.

### Abstract

*This community service activity focuses on counseling Islamic parenting for parents of students at SDN Pakel Yogyakarta. The program aims to introduce Islamic values as a fundamental method for raising children to become pious individuals, aligning with government recommendations to address the rising cases of juvenile delinquency. Using the Service Learning method, the activity integrates observation, socialization, lectures, and evaluation, fostering active engagement between participants and facilitators. Conducted in the SDN Pakel hall, this initiative involved a structured approach to delivering materials and engaging parents in discussions and practical sessions on Islamic parenting practices inspired by the teachings of Prophet Muhammad (PBUH). The results revealed a significant increase in parents' motivation and enthusiasm to apply Islamic parenting principles. Furthermore, the program successfully provided parents with fresh perspectives and a deeper understanding of the importance of incorporating Islamic values in their parenting approach, many of which were previously unfamiliar to them.*

### Abstrak

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini difokuskan pada penyuluhan pola asuh Islam bagi orang tua siswa SDN Pakel Yogyakarta. Program ini bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai Islam sebagai salah satu metode dasar dalam mendidik anak agar menjadi pribadi yang soleh, sejalan dengan anjuran pemerintah dalam menanggulangi maraknya kasus kenakalan remaja. Dengan metode Service Learning, kegiatan ini memadukan antara observasi, sosialisasi, ceramah, dan evaluasi, sehingga terjalin keterlibatan aktif antara peserta dan fasilitator. Dilaksanakan di aula SDN Pakel, kegiatan ini menggunakan pendekatan terstruktur berupa penyampaian materi dan pelibatan orang tua dalam diskusi dan praktik tentang pola asuh Islam yang diinspirasi oleh ajaran Nabi Muhammad SAW. Hasilnya menunjukkan adanya peningkatan motivasi dan semangat orang tua dalam menerapkan pola asuh Islam. Selain itu, program ini juga berhasil memberikan perspektif baru dan pemahaman yang lebih mendalam kepada orang tua tentang pentingnya menanamkan nilai-nilai Islam dalam pola asuh yang selama ini belum banyak diketahui orang tua.

## 1. PENDAHULUAN

Pendidikan agama memiliki peran penting dalam pembentukan karakter dan moral generasi muda. Di Indonesia, yang mayoritas penduduknya beragama Islam, pendidikan agama Islam (PAI) menjadi bagian integral dari kurikulum sekolah. Namun, peran orang tua dalam mendidik anak-anak mereka di rumah juga sangat penting untuk melengkapi pendidikan formal yang diterima di sekolah. Dalam konteks ini, penyuluhan parenting Islami menjadi sangat relevan untuk memperkuat pendidikan agama di rumah (Suryadi, 2019).

Sementara itu (Abd. Syahid dan Kamaruddin, 2020) menyebutkan bahwa Peran Orang Tua dalam Mendidik Generasi Islami yang terpenting adalah: 1) mendorong anak sejak berumur

tujuh tahun untuk melaksanakan shalat pada waktunya untuk membiasakan shalat, baik dirumah maupun dimesjid, 2) melatih anak untuk bersikap sabar dan ridha terhadap apa yang ada dengan menunjukkan hikmah-hikmah yang bisa diperoleh bagi orang yang sabar, baik dalam menghadapi ujian dan cobaan maupun dalam melaksanakan tugas dan kewajiban sehari-hari, 3) mengajarkan kepada anak tentang arti penting mencintai Allah swt dan Rasul-Nya diatas cinta kepada yang lain. Berbeda dengan (Heppy Hyma Puspytasari, 2022) ia menjelaskan bahwa peran orang tua dalam pendidikan karakter pada anak adalah memberi contoh kepada anak, menyediakan kesempatan kepada anak untuk mempraktikkan, Memberi tanggung jawab sesuai dengan perkembangan anak, mengawasi dan mengarahkan anak agar selektivitas dalam bergaul.

Sekolah Dasar Negeri (SDN) Pakel Yogyakarta adalah salah satu sekolah dasar negeri yang berada di wilayah Yogyakarta. Dengan populasi siswa yang beragam dan lingkungan yang dinamis, sekolah ini menghadapi tantangan dalam memberikan pendidikan agama yang komprehensif. Penyuluhan parenting Islami di SDN Pakel bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterlibatan orang tua dalam pendidikan agama anak-anak mereka, sehingga terjadi sinergi antara pendidikan di sekolah dan di rumah (Mukhlis, 2018)

Dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini LPPM AMA Yogyakarta bekerja sama dengan SDN Pakel Yogyakarta menyelenggarakan program parenting Islami, yang dikemas dalam acara pengajian dwi bulanan di aula SDN Pakel Yogyakarta. Kegiatan ini dilaksanakan dengan latar belakang untuk memberikan edukasi pada para orang tua siswa tentang Pendidikan agama pada anak. Selain itu pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat ini sebagai bentuk tanggung jawab orang tua dalam mendidik anak menjadi priadi yang shalih dan shalihah.

Dari latar belakang tersebut, maka SDN Pakel Yogyakarta bersama dengan LPPM AMA Yogyakarta mengadakan program Pengabdian Masyarakat yang diberi tema : "Sinergi Orang Tua dan Sekolah Untuk Meningkatkan Kualitas Peserta Didik"

## **2. METODE**

Metode yang digunakan untuk melaksanakan program pengabdian masyarakat ini adalah metode Service Learning, yakni metode yang menggabungkan antara pembelajaran dan pelayanan, memungkinkan peneliti untuk menyebarkan pengetahuan sambil memberikan kontribusi nyata kepada masyarakat (Eyler, J., & Giles, 1999). Adapun pelaksanaannya melalui beberapa tahapan, yaitu:

### **a. Identifikasi Kebutuhan Masyarakat**

Pada tahap ini penulis melakukan survei atau diskusi dengan masyarakat setempat untuk memahami kebutuhan dan tantangan yang mereka hadapi terkait parenting islami. Hal ini bisa melibatkan wawancara dengan orang tua, tokoh agama, dan pendidik local. Tujuan dari tahapan ini adalah memastikan bahwa program penyuluhan yang akan dilaksanakan benar-benar relevan dengan kebutuhan masyarakat. (Bringle, R. G., & Hatcher, 2002).

Dari hasil wawancara penulis dengan pihak komite sekolah SDN Pakel menyebutkan bahwa beberapa wali siswa banyak yang mengeluhkan dalam mendidik dan mengasuh anak, terutama saat menjelang ujian sekolah akan dilaksanakan. Hal ini seagaimana dijelaskan oleh Bapak Zainuddin Zuhri (Zainuddin Zuhri, 2023).

### **b. Perencanaan Program Penyuluhan**

Langkah kedua ini mengembangkan materi penyuluhan yang mencakup konsep-konsep parenting islami, teknik mendidik anak yang saleh, serta studi kasus yang relevan. Libatkan ahli dalam parenting islami untuk memastikan materi sesuai dengan ajaran Islam dan kebutuhan masyarakat. Tujuannya adalah membuat program yang terstruktur dan efektif dalam menyampaikan pesan kepada orang tua (Kolb, 2014).

Pada tahap ini, penulis dan tim pengabdian bersama dengan pihak komite sekolah SDN Pakel Yogyakarta merencanakan format acara yang akan dilaksanakan. Adapun bentuk acaranya adalah Ceramah dialog. Narasumber menjelaskan tentang edukasi parenting islami dan audiens akan diberikan waktu untuk menanggapi apa yang telah disampaikan oleh narasumber.

### **c. Pelaksanaan Kegiatan**

Pada tahap ini penulis dan tim pengabdian melakukan penyuluhan dalam bentuk lokakarya, seminar, atau diskusi kelompok. Dalam tahap ini dipastikan ada interaksi dua arah, di mana peserta bisa bertanya dan berbagi pengalaman. Dengan menggunakan metode pembelajaran

yang interaktif, seperti *role-playing* atau studi kasus, untuk memperkuat pemahaman. Tujuannya untuk meningkatkan partisipasi dan pemahaman peserta tentang bagaimana menerapkan parenting islami dalam kehidupan sehari-hari (Furco, 2016).

Kegiatan pengajian rutin 2 bulanan Forum Komite ini, diikuti oleh Guru, dan Staf SD Negeri Pakel Yogyakarta dilaksanakan pada hari Ahad, 3 Desember 2023 atau bertepatan dengan 19 Jumadil Awal 1445 Hijriah, bertempat di SDN Pakel Yogyakarta. Acara dimulai dengan pembukaan, dilanjutkan dengan pembacaan Kalam Ilahi. Setelah itu, acara dilanjutkan dengan sambutan dari Ketua Komite SDN Pakel, Bapak Zainuddin Zuhri, S.T, M.IT, dan Kepala Sekolah SDN Pakel, Bapak Muryanto, S.Pd, atau yang mewakili. Acara inti berupa pengajian disampaikan oleh Ustaz Hidayatullah, S.H.I., M.S.I. dari LPPM AMA Yogyakarta, dengan tema "Sinergi Orang Tua dan Sekolah untuk Meningkatkan Kualitas Peserta Didik."

#### d. Evaluasi

Langkah selanjutnya melakukan evaluasi terhadap program melalui survei atau wawancara dengan peserta untuk menilai efektivitas penyuluhan. Identifikasi area yang perlu perbaikan dan merencanakan tindak lanjut untuk memastikan dampak jangka panjang, seperti program mentoring atau kunjungan lanjutan. Tujuan dari tahapan ini untuk mengukur dampak program dan menentukan langkah-langkah selanjutnya untuk mendukung peserta dalam penerapan parenting Islami (Ahmad, Z., & Wulandari, 2019).

Metode evaluasi dilakukan setelah pelaksanaan kegiatan program ini, dengan tujuan untuk membahas kendala yang sedang dihadapi dan mencari solusi yang tepat untuk kegiatan berikutnya. Dalam program PKM ini beberapa hal yang perlu untuk dievaluasi diantaranya adalah ketepatan waktu pelaksanaan yang kurang sesuai dengan rencana awal. Beberapa peserta pelatihan parenting Islami datang terlambat, alasannya karena kesibukan rumah tangga yang tidak bisa ditinggalkan.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Program pengabdian pada Masyarakat ini dilaksanakan di SDN Pakel Yogyakarta yang beralamatkan di l. Tritunggal No.27, Sorosutan, Kec. Umbulharjo, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta 55162. Pengabdian Masyarakat ini dilaksanakan pada hari Ahad, 3 Desember 2023 atau 19 Jumadil Awal 1445 Hijriah. Adapun tema yang diambil dalam pengabdian ini adalah "Sinergi Orang Tua dan Sekolah untuk Meningkatkan Kualitas Peserta Didik"

Acara ini diawali dengan sambutan oleh ketua panitia Bapak Muhammad Hamid, M.Pd. Dalam sambutannya, seluruh panitia menyampaikan banyak terimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuannya demi kelancaran program pengabdian masyarakat ini. Selain itu ia juga menyampaikan bahwa acara pengabdian ini merupakan bagian dari program agenda sekolah SDN Pakel Yogyakarta yang dilaksanakan tiap dua bulan sekali.



Gambar 2. Sambutan dari pihak sekolah

Pendidikan agama merupakan salah satu aspek penting dalam pembentukan karakter dan moral anak. Di SDN Pakel Yogyakarta, upaya untuk meningkatkan pendidikan agama tidak hanya ditujukan pada siswa, tetapi juga pada orang tua mereka. Program penyuluhan parenting Islami merupakan salah satu metode yang digunakan untuk mencapai tujuan ini. Bab ini akan membahas kerangka teori yang melandasi pelaksanaan penyuluhan parenting Islami di SDN Pakel Yogyakarta untuk meningkatkan pendidikan agama pada orang tua siswa.

Pendidikan agama adalah proses pembelajaran yang bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai religius dan moral kepada individu. Menurut Al-Ghazali, pendidikan agama bertujuan untuk membentuk manusia yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT serta berakhlak



mulia (Al-Ghazali, 2010). Pendidikan agama di sekolah dasar sangat penting karena masa ini adalah periode emas dalam pembentukan karakter anak (Nata, 2011).

Parenting Islami adalah pendekatan dalam membesarkan anak yang didasarkan pada ajaran dan nilai-nilai Islam. Konsep ini tidak hanya mencakup aspek fisik dan emosional, tetapi juga spiritual dan moral yang menjadi fondasi utama dalam mendidik anak. Parenting Islami bertujuan untuk membentuk generasi yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga berakhlak mulia dan memiliki iman yang kuat (Achmad Farid, 2020).

Dalam parenting Islami, orang tua berperan sebagai teladan utama bagi anak-anak mereka. Rasulullah SAW bersabda, "*Setiap anak dilahirkan dalam keadaan fitrah (suci), kedua orang tuanyalah yang menjadikannya Yahudi, Nasrani, atau Majusi*" (HR. Bukhari dan Muslim). Hadis ini menegaskan pentingnya peran orang tua dalam membentuk karakter dan keimanan anak sejak dini (Abdul Aziz, 2019).

Parenting Islami merupakan pola asuh yang didasarkan pada ajaran Islam. Pola asuh ini menekankan pentingnya pendidikan agama dalam keluarga dan peran orang tua sebagai teladan bagi anak-anak mereka (Ashari, 2013). Parenting Islami mencakup aspek-aspek seperti akidah, ibadah, dan akhlak yang harus diajarkan oleh orang tua kepada anak-anaknya sejak dini (Hidayat, 2015).

Dengan menerapkan konsep parenting Islami, diharapkan dapat melahirkan generasi yang tidak hanya cerdas secara akademis, tetapi juga memiliki kepribadian yang unggul dan mampu menghadapi tantangan hidup dengan berpegang teguh pada ajaran Islam.

Penyuluhan Parenting Islami merupakan upaya penting dalam meningkatkan pendidikan agama pada orang tua siswa di era modern yang penuh tantangan. Program ini memberikan orang tua pengetahuan dan keterampilan untuk mendidik anak-anak mereka sesuai dengan ajaran Islam, meliputi berbagai aspek seperti nilai-nilai Islami, pembiasaan ibadah, dan pembangunan karakter anak (Nurul Hidayah, 2020; Ahmad Zaky, 2018). Selain itu, penyuluhan ini memperkuat hubungan antara orang tua dan anak, membantu menciptakan lingkungan keluarga yang harmonis dan religius, serta membekali orang tua untuk menanamkan nilai-nilai Islami secara konsisten dan efektif (Ustadz Yusuf Mansur, 2019).



Gambar 3. Penyampaian materi

Di SDN Pakel Yogyakarta, penyuluhan parenting Islami telah mendapat sambutan positif dari orang tua yang merasa terbantu dalam mendidik anak-anak mereka sesuai ajaran Islam (Siti Aisyah, 2021). Program ini menjadi langkah konkret untuk meningkatkan kualitas pendidikan agama di lingkungan keluarga, dengan harapan bahwa orang tua yang mendapatkan penyuluhan ini dapat menerapkan pengetahuan yang diperoleh dalam kehidupan sehari-hari, sehingga membentuk anak-anak yang taat beragama dan memiliki karakter yang kuat (Budi Raharjo, 2022).

Penyuluhan parenting Islami memainkan peran penting dalam meningkatkan pendidikan agama di kalangan orang tua siswa, dengan fokus pada bagaimana keluarga dapat mendukung pendidikan agama anak di luar sekolah (Ahmad, 2018). Program ini di SDN Pakel Yogyakarta adalah contoh konkret penerapan pendekatan ini untuk memperkuat pendidikan agama, memberikan wawasan kepada orang tua tentang cara mendidik anak sesuai dengan ajaran Islam dan menanamkan nilai-nilai agama sejak dini (Nurul Hidayah, 2020).

Penyuluhan ini juga membekali orang tua dengan berbagai metode dan teknik efektif dalam mendidik anak-anak, sehingga mereka dapat membentuk akhlak mulia dan pengetahuan agama yang kuat (Fadhil, 2018). Manfaat utama dari penyuluhan ini termasuk peningkatan kualitas interaksi antara orang tua dan anak, di mana orang tua yang terlibat cenderung lebih sadar akan pentingnya memberikan contoh yang baik dalam kehidupan sehari-hari dan lebih aktif dalam membimbing anak-anak mereka (Asma, 2021).

Hasil dari penyuluhan parenting Islami menunjukkan bahwa anak-anak yang dibesarkan dalam lingkungan keluarga yang menerapkan prinsip-prinsip ini memiliki pemahaman agama yang lebih baik dan lebih aktif dalam kegiatan keagamaan (Rahman, 2022). Dengan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan orang tua dalam mendidik anak-anak mereka sesuai dengan ajaran Islam, program ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas pendidikan agama baik di rumah maupun di sekolah (Budi Raharjo, 2022).

#### 4. KESIMPULAN

Program pengabdian masyarakat di SDN Pakel Yogyakarta yang diselenggarakan pada 3 Desember 2023 bertema "Sinergi Orang Tua dan Sekolah untuk Meningkatkan Kualitas Peserta Didik," bertujuan memperkuat peran aktif orang tua dalam pendidikan anak. Acara ini merupakan bagian dari program rutin sekolah yang dimulai dengan sambutan dari ketua panitia, Bapak Muhammad Hamid, M.Pd., yang menegaskan pentingnya kolaborasi antara sekolah dan keluarga. Dalam kegiatan ini, disampaikan penyuluhan parenting Islami yang fokus pada penguatan pendidikan karakter dan agama. Program ini membekali orang tua dengan pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan untuk mendidik anak-anak mereka sesuai dengan nilai-nilai Islam, sehingga diharapkan dapat meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan dan menciptakan generasi muda yang berakhlak mulia, berilmu, serta bertakwa, yang pada akhirnya akan berdampak positif bagi masyarakat luas.

#### 5. UCAPAN TERIMA KASIH

Program pengabdian ini disusun untuk melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi AMA Yogyakarta, dengan keberhasilan yang tidak lepas dari dukungan berbagai pihak. Kami mengucapkan terima kasih kepada Bapak Muryanto S.Pd, Kepala SDN Pakel Yogyakarta; Bapak Zainudin Zuhdi, M.Pd, Komite SDN Pakel Yogyakarta; LPPM Akademi Manajemen Administrasi Yogyakarta; serta para orang tua siswa SDN Pakel Yogyakarta atas kontribusi mereka dalam kelancaran kegiatan ini.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Abd. Syahid dan Kamaruddin. (2020). Peran Orang Tua Dalam Pendidikan Islam Pada Anak. *Al-Liqo: Jurnal Pendidikan Islam*, 5(1), 120.
- Abdul Aziz. (2019). *Peran Orang Tua dalam Pendidikan Anak* (2 ed.). Bandung: Mizan.
- Achmad Farid. (2020). *Parenting Islami: Menjadi Orang Tua Bijak* (1 ed.). Jakarta: Pustaka Al-Kautsar.
- Ahmad, Z., & Wulandari, D. (2019). Evaluasi Program Parenting Islami: Metode dan Implikasi dalam Pendidikan Keluarga. *Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan*, 7(3), 210–225.
- Ahmad. (2018). *Pendidikan Keluarga dalam Islam* (Edisi: 2). Yogyakarta: Pustaka Ilmu.
- Ahmad Zaky. (2018). *Pendidikan Anak dalam Islam* (Edisi 2). Jakarta: Pustaka Ilmu.
- Al-Ghazali. (2010). *Ihya Ulumuddin*. Beirut: Dar al-Fikr.
- Amin, Z. S. A., Nurliana, N., & Mustafa, R. (2024). Pembinaan Keagamaan Bagi Siswa MTs Nurul Yaqin Kuala Kurun Dalam Rangka Pembentukan Karakter Religius. *Welfare : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 231–236. <https://doi.org/10.30762/welfare.v2i2.1297>
- Asma. (2021). *Hubungan Orang Tua dan Anak dalam Islam* (Edisi: 1). Medan: Bina Ilmu.
- Bingle, R. G., & Hatcher, J. A. (2002). Campus–Community Partnerships: The Terms of Engagement. *Journal of Social Issues*, 58(3), 503–516.
- Budi Raharjo. (2022). *Implementasi Program Penyuluhan Parenting Islami di Sekolah* (Edisi 1). Surabaya: Al-Mawaddah Press.
- Eyler, J., & Giles, D. E. (1999). *Where's the Learning in Service-Learning?* (1st ed.). San Francisco, CA: Jossey-Bass.
- Fadhil. (2018). *Teknik Mendidik Anak dalam Islam* (Edisi: 2). Makassar: Tarbiyah Press.
- Furco, A. (2016). *Service-Learning: A Balanced Approach to Experiential Education* (1 ed.). Washington D.C.: Expanding Boundaries: Serving and Learning.
- Heppy Hyma Puspytasari. (2022). Peran Keluarga dalam Pendidikan Karakter bagi Anak. *Jurnal Pendidikan Islam*, 6(1), 10.
- Hidayat, K. (2015). *Islam, Agama Lintas Batas: Dakwah dan Pluralisme Agama di Indonesia*. Bandung: Mizan.
- Kolb, D. A. (2014). *Experiential Learning: Experience as the Source of Learning and Development*. Prentice-Hall. (1st.). Englewood Cliffs, NJ.: Prentice-Hall.
- Mukhlis, M. (2018). Strategi Peningkatan Keterlibatan Orang Tua dalam Pendidikan Agama. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan*, 2(1), 78–92.
- Meidinata, E., Miftahurrohman, S., Mawadati, Z., Rochim, A. F., Anfanani, A., Fadilah, F. N. F., ... Robingatun, R. (2024). Penguatan Karakter Remaja melalui Nilai-Nilai Keagamaan

- sebagai Upaya Pencegahan Kenakalan Remaja. *Welfare : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(3), 578-582. <https://doi.org/10.30762/welfare.v2i3.1596>
- Nata, A. (2011). *Prespektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Nurul Hidayah. (2020). *Pentingnya Pendidikan Agama dalam Keluarga* (Edisi 1). Bandung: Mizan Pustaka.
- Rahman. (2022). *Pengaruh Parenting Islami pada Anak* (Edisi: 1). Semarang: Dakwah Press.
- Siti Aisyah. (2021). *Peran Orang Tua dalam Pendidikan Islam* (Edisi 1). Yogyakarta: Gema Insani Pres.
- Suryadi, A. (2019). Peran Orang Tua dalam Pendidikan Agama Anak di Era Digital. *Jurnal Pendidikan Islam*, 6(2), 123-136.
- Ustadz Yusuf Mansur. (2019). *Membangun Karakter Anak Berdasarkan Al-Quran* (Edisi 3). Jakarta: Darus Sunnah Press.
- Yulaikha, A. A., Alfiyah, P. F., Setiawan, M. W., Alfuadi, A. F., Nashrullah, A., Prameswari, A. D., ... Fikriyah, V. (2024). Edukasi dan Pencegahan Pergaulan Bebas bagi Remaja Desa melalui Program LANCER sebagai Sarana Penguatan Nilai Sosial Positif di Desa Kedak. *Welfare : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(3), 611-616. <https://doi.org/10.30762/welfare.v2i3.1599>
- Zunaidi, A. (2024). *Metodologi Pengabdian Kepada Masyarakat Pendekatan Praktis untuk Memberdayakan Komunitas*. Yayasan Putra Adi Dharma.